

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian lapangan adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Lingkup penelitian kemungkinan berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang difokuskan pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan.¹ Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *WhatsApp* sebagai media belajar *daring* kelas 7 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya cara andal dan relevan untuk bisa memahami fenomena sosial (tindakan manusia).² Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai efektivitas *WhatsApp* sebagai media belajar *daring* kelas 7 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak karena dengan metode kualitatif mampu menggambarkan menggunakan *WhatsApp* sebagai media belajar *daring*. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan

¹ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26.

² Sanapiah Faisal, “*Varian-Varian Kontemporer Penelitian Sosial*” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 26.

hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³ Di samping itu, data yang didapat lebih rangka, lebih mendalam, dan lebih dapat dipercaya. Dengan demikian, efektivitas *WhatsApp* sebagai media belajar *daring* kelas 7 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dapat terungkap secara mendalam.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak sekolah untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti, MTs tersebut menggunakan *WhatsApp* sebagai media belajar *daring*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukannya. Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga kepala sekolah, guru dan siswa kelas 7 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Nasution S, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 1.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan yang di peroleh dari teknik wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengajar serta siswa kelas 7 MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan. Data sekunder yang digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku (perpustakaan), website media internet (media cetak dan elektronik). Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada antara lain pusat data di perusahaan atau lembaga yang memiliki poll data.⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi, visi, misi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan lainnya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 402.

⁵ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2006), 27.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik, letak geografis, kondisi alam MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁷

Peneliti melakukan metode wawancara terstruktur di dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.⁸

Wawancara baik yang dilakukan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara. Pada saat responden sedang sibuk bekerja, sedang mempunyai masalah berat, sedang mulai istirahat, sedang tidak sehat, atau sedang marah, maka harus hati-hati dalam melakukan wawancara. Kalau dipaksakan wawancara dalam kondisi seperti itu, maka akan menghasilkan data yang tidak valid dan akurat.⁹ Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 412.

⁹ Yusuf Irianto, “*Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian*” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

pengajar serta siswa kelas 7 MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Foto juga merupakan salah satu bahan documenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel / dapat dipercaya kalau didukung oleh foto. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Metode dokumentasi diambil dari data struktur organisasi, visi, misi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi, peningkatan ketekunan, dan *member check*.

1. Triangulasi

¹⁰ Yusuf Irianto, “Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian”, 82.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 422.

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Triangulasi Sumber Peneliti lakukan untuk mengecek data melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengajar serta siswa kelas 7 MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Triangulasi teknik ini peneliti lakukan agar data yang diperoleh memang benar adanya. Yakni dengan cara membandingkan data wawancara dengan kondisi yang ada, ataupun data observasi dengan data dokumentasi yang ada.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Sebagai bekal peneliti untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁴ Sugiyono, 125-127.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, dokumen-dokumen pembelajaran *daring*, dan sering hadir di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data,¹⁶ yakni berupa hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media belajar *daring*, serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

G. Langkah Penelitian Kualitatif

Dari pendapat para ahli di atas kami mencoba menjabarkan secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dalam tiga tahap yakni:¹⁷

1. Persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian: Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.
- b. Memilih lokasi Penelitian: Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 132.

maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

- c. Mengurus perizinan: Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.
 - d. Menjajagi dan melihat keadaan: proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan: Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber.
 - f. Menyiapkan instrumen penelitian: Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
2. Lapangan¹⁸
- a. Memahami dan memasuki lapangan:
 - 1) Memahami latar penelitian; latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.
 - 2) Penampilan, Menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, berindak netral dengan peran serta dalam

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 133.

- kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek.
- 4) Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.
- b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperanaktif dalam pengumpulan sumber
3. Pengolahan Data
 - a. Analisis Data
Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan.
 - b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi
Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.
 - c. Narasi Hasil Analisis
Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analitis.

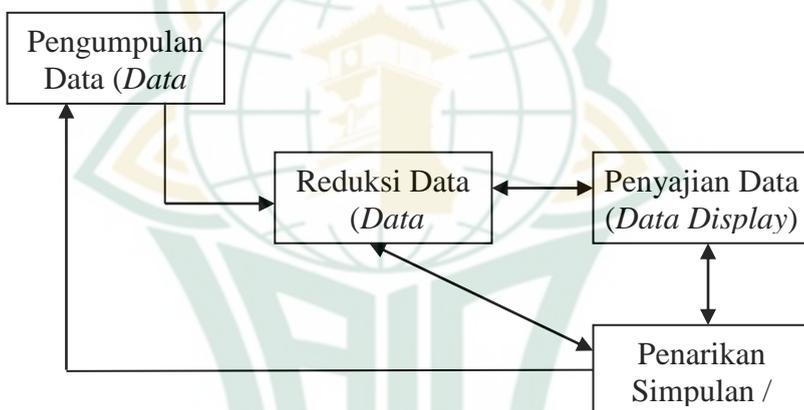
H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung

selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.¹⁹

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :²⁰

Gambar 3.1 Skema Analisis Data



Proses kegiatan diatas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahami tentang efektivitas *WhatsApp* sebagai media belajar *daring* kelas 7 di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*),

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 426.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, observasi.²¹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dalam tahap ini. Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang berkaitan dengan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yang tidak berkaitan dengan efektivitas *WhatsApp* sebagai media belajar *daring* kelas 7 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan berkaitan dengan pertanyaan seputar analisis efektivitas *WhatsApp* sebagai media belajar *daring* kelas 7 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Dan didukung dengan bagan, *flowchart* dan tabel. Yang bertujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 137.

akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

4. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Yang berkaitan dengan pertanyaan seputar efektivitas *WhatsApp* sebagai media belajar *daring* kelas 7 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

